TARGETKAN SEPEKAN TERTANGANI

Pemkot 'Berjibaku' Bersihkan Luapan Sampah di Depo

YOGYA (KR) - Selain depo sampah di Kotabaru, sejumlah depo di tempat lain ternyata mengalami persoalan yang hampir serupa. Pemkot Yogya kini pun tengah berjibaku untuk membersihkan luapan sampah yang meluber tersebut.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Singgih Raharjo, menjelaskan dirinya menargetkan dalam waktu sepekan ini luapan sampah yang ada di seluruh depo di Kota Yogya sudah bisa tertangani. "Tadi pagi saya cek yang di Kotabaru itu, Alhamdulillah sudah semuanya dibersihkan. Pinggir ruas jalan yang sempat menjadi tumpukan sampah juga dibersihkan agar tidak bau," jelasnya dalam jumpa media, Rabu (11/10).

Menurutnya, hampir semua depo terjadi penumpukan sampah. Khusus yang sampai meluber hingga pinggir jalan menjadi prioritas untuk dibersihkan. Seperti kemarin, petugas dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya harus berjibaku di depo yang terletak di Jalan Kusbini. Setelah itu langsung bergeser ke depo di Lapangan Karang Kotagede. Kondisi sampah di dua lokasi itu sudah meluber hingga pinggir jalan.

Sementara depo lain juga hampir sama, terjadi penumpukan sampah. Depo paling besar yang berada di Mandala Krida bahkan masih menumpuk meski sudah dua armada dikerahkan melakukan pengangkutan ke TPA Piyungan. "Memang kita arahkan supaya masyarakat membuang residunya ke depo agar tidak ada lagi yang di pinggir-pinggir jalan. Sekarang kita petakan armada agar bisa beriringan mengangkut ke TPA Piyungan supaya tumpukan di depo tidak berlangsung lama. Semoga dalam waktu seminggu ini tumpukan di seluruh depo bisa menipis bahkan habis," papar Singgih.

Singgih menambahkan, pihaknya tetap mengupayakan sampai akhir tahun ini penanganan sampah bisa semakin optimal. Terutama dengan menaikkan kapasitas pengolahan di TPS 3R Nitikan dari 10 ton menjadi 20 ton per hari. Begitu pula di TPS Karangmiri Giwangan dari lima ton menjadi 10 ton per hari. Optimalisasi itu dengan penambahan mesin serta sumber daya manusia di dua lokasi tersebut.

Di samping itu, saat ini juga tengah dilakukan penandatanganan kerja sama dengan pihak swasta yang akan mengelola sampah di Kota Yogya. Total akan ada 60 ton sampah per hari yang bakal dikelola oleh pihak swasta tersebut pada triwulan pertama tahun depan. "Kami juga sudah memetakan beberapa skema untuk mengolah sisa sampah agar bisa mandiri dalam pengelolaan sampah sesuai arahan Gubernur DIY. Semoga pertengahan tahun depan, semua sampah di Kota Yogya sudah bisa kami tangani secara mandiri," tandasnya.

Salah satu skema yang akan dilakukan ialah menempatkan sejumlah alat pengolahan di berbagai titik. Hal ini karena Kota Yogya tidak memiliki lahan memadai untuk mengelola sampah yang sifatnya massal. Oleh karena itu bakal dipetakan lokasi sesuai arah mata angin yakni Yogya bagian utara, timur, selatan dan barat untuk penempatan alat pengolah sampah. Dengan begitu harapannya ada optimalisasi pengolahan sampah skala kawasan.

Sementara Kepala DLH Kota Yogya Sugeng Darmanto, menyebut gerakan lain yang berbasis masyarakat tetap digulirkan seperti gerakan zero sampah anorganik serta mengolah sampah dan limbah dengan biopori ala Jogja atau Mbah Dirjo. Melalui dua gerakan itu setidaknya 150 ton sampah per hari sudah bisa ditangani sejak dari wilayah. "Saat ini kan sudah ada 658 bank sampah. Itu semua akan kita berdayakan untuk bersama-sama mengolah sampah yang ada di wilayah," tandasnya. **(Dhi)-f**

DIY Segera Bentuk Sekretariat Penanganan Sumbu Filosofi

YOGYA (KR) - Penetapan Sumbu Filosofi sebagai warisan budaya dunia ditindaklanjuti Pemda DIY, dengan mewujudkan 7 rekomendasi UNESCO. Salah satu yang dilakukan dengan membuat organisasi khusus penanganan sumbu filosofi (membentuk sekretariat) dengan melibatkan semua jajaran termasuk kabupaten/kota. Hal itu dilakukan untuk mematangkan pengelolaan kawasan sumbu filosofi sebagai warisan budaya dunia.

"Sistem pengelolaan dan koordinasi sumbu Filosofi terdiri dari perpaduan sistem tradisional Kraton Yogyakarta dan pemerintahan terkini. Ada 4 struktur pengelolaan dalam management plan, yaitu sekretariat bersama untuk level keputusan dan kebijakan, pengelola situs Kawasan Sumbu Filosofi untuk level operasional. Kelompok Kerja Teknis Sumbu Filosofi level masyarakat dan sistem tradisional. Yaitu *Tata Rakiting Paprentahan* dan *Tata Rakiting Wewangunan* oleh Kraton," kata Sekda DIY Beny Suharsono di Yogyakarta, Rabu (11/10).

Dikatakan, ruang lingkup pengelolaan dilakukan oleh 4 unsur yaitu Kraton, Pemda DIY, Pemkot Yogyakarta dan Pemkab Bantul. Sedangkan substansi ada pada sektor perencanaan, sektor infrastruktur, sektor kebudayaan dan pariwisata, sektor ekonomi dan perdagangan, dan sektor ketentraman dan ketertiban umum. "Legalitas pengelolan kawasan terpadu ini akan melalui pembentukan sekretariat bersama. Selain itu juga ada pengelolaan warisan dunia sumbu filosofi, peraturan gubernur DIY tentang pengelolaan warisan dunia sumbu filosofi. Penyusunan memorandum of understanding, penyusunan perjanjian kerjasama serta pembagian kewenangan dan pendanaan," terang Beny.

Sementara itu Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X menyatakan, sumbu filosofis dipastikan akan segera menarik kedatangan wisatawan asing ke DIY. Hal ini tentu menjadi keuntungan tersendiri bagi masyarakat. Kedatangan wisatawan bisa diartikan sebagai peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui geliat ekonomi.

"Selain Pemda DIY yang bekerjasama dengan kabupaten maupun kota, juga harus ada asosiasi yang diwakili dari DIY, Kota dan Bantul. Semua itu diperlukan untuk mewadahi kepentingan publik masyarakat yang ada di wilayah yang sudah ditentukan dalam keputusan UNESCO," jelas Sultan.

Sultan berharap akan ada keputusan penanganan kawasan dengan lebih baik. Para Sekda juga diharapkan mampu melakukan koordinasi membagi kawasan sumbu filosofi menjadi unit tersendiri atau menjadi satu bagian dari Kota dan Bantul.

"Nanti bisa dibentuk format-formatnya, ada sektor budaya atau sektor lainnya. Harapan saya Sumbu Filosofi itu menjadi sesuatu hal yang sangat penting untuk kita selesaikan. Saya juga minta Kepala Dinas Kebudayaan untuk secara makro memberikan informasi mencakup masalah persetujuan," imbuh Sultan. **(Ria)-f**

Expo Co-Branding 2023 Produk Lokal Kebanggaan DIY

KR-Roby AS

Paku Alam X saat mengunjungi stan IKM di Expo Co-Branding 2023.

YOGYA (KR) - Balai Pengelolaan Kekayaan Intelektual Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY, menggelar Expo Co-Branding 2023, Rabu-Sabtu (11-14/10) di Atrium Galeria Mall. Acara yang didukung dana Keistimewaan ini dibuka Wagub DIY Sri Paku Alam X dan dihadiri Sekda DIY Drs Beny Suharsono MSi, Aris Eko Nugroho SP MSi (Paniradya Pati Kaistimewan), Dian Lakshmi Pratiwi SS MA (Kadinas Kebudayaan DIY) dan sejumlah pejabat terkait lainnya. Acara tersebut mengusung tema 'Pengembangan Pemasaran Produk Khas DIY Berbasis Co-Branding, integrasi berbagai jenis produk Co branding'.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Syam Arjayanti mengatakan, kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan produk bermerek co-branding (JogjaMark, 100%Jogja, dan Jogja Tradition) yang merupakan produk khas DIY sehingga memiliki daya saing untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

"Melalui kegiatan ini kami juga ingin meningkatkan penjualan di tingkat internasional. Artinya, produk industri kecil menengah (IKM) yang telah masuk co-branding akan meningkat levelnya karena akan lebih dipercaya masyarakat bahwa produk tersebut berkualitas. Kegiatan ini mengusung slogan ìProduk Khas DIY Menuju Globalî, sehingga produk-produk yang ditampilkan di Expo co-branding ini merupakan hasil kurasi. Kegiatan ini diikuti oleh 29 IKM dari beraneka produk mulai fashion, makanan hingga minuman," jelas Syam Arjayanti.

Ditambahkan, Expo Co-branding 2023 tersebut menyuguhkan berbagai acara mulai dari kesenian, bazaar produk unggulan daerah, fashion show, talkshow bisnis, hingga temu kemitraan.

Sementara itu Paku Alam X menuturkan, penyelenggaraan kegiatan ini, Pemda DIY melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY berbagi visi besar untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan daya saing produk lokal DIY. Salah satu pendekatan yang diterapkan adalah mengadopsi strategi co-branding.

"Kami berharap produk khas DIY dengan lisensi co-branding dapat menarik banyak orang untuk melihat, mencoba dan membelinya. Integrasi berbagai produk co-branding dilaksanakan secara sinergis dengan semangat produk khas DIY menuju global," tuturnya. **(*-1)-f**

RAIH BANYAK APRESIASI

WJNC Disiapkan 'Go International'

YOGYA (KR) - Puncak HUT Kota Yogya yang ditandai dengan Wayang Jogja Night Carnival (WJNC) pada Sabtu (7/10) lalu dinilai mampu memperoleh banyak apresiasi dari berbagai pihak. Gelaran serupa pada ajang tahun depan pun bakal disiapkan naik level 'Go International'.

Ungkapan tersebut disampaikan Penjabat (Pj) Walikota Yogya Singgih Raharjo, di sela jumpa media pada Rabu (11/10) kemarin. Menurutnya WJNC sudah menjadi ikon tersendiri bagi Kota Yogya yang digelar setiap 7 Oktober tiap tahun di kawasan Tugu Pal Putih. "Kemarin banyak sekali yang memberikan apresiasi. Bahkan sampai saat ini juga masih ada apresiasi. Sangat layak jika ke depan skalanya tidak hanya event nasional namun skala internasional," tandasnya.

Oleh karena itu, pada tahun depan selaku penyelenggara pihaknya akan menyiapkan agenda WJNC secara lebih matang. Hal ini agar memberikan manajemen event yang lebih bagus serta akses wisatawan dari luar daerah hingga luar negeri yang lebih baik.

Menurut Singgih, apresiasi banyak diberikan bagi para penampil yang merupakan wakil dari 14 kemantren yang ada di Kota Yogya. Para peserta karnaval dinilai mampu menyajikan suguhan act of the street berupa wayang dengan kisah yang runtut. Pengunjung termasuk wisatawan yang hadir secara langsung maupun melalui layanan streaming video, tidak hanya dibuat kagum dengan kostum wayang melainkan sajian tari sesuai lakon yang diperankan oleh peserta. "Kita semua juga harus memberikan apresiasi kepada peserta maupun pendamping. Mereka sudah berlatih sejak cukup lama hingga meluangkan waktu serta tenaganya yang luar biasa. Hasilnya pun sangat luar biasa. Karnaval wayang yang dikemas dengan sangat menarik," terang Singgih.

Oleh karena itu, jika kelak mampu diangkat secara internasional, bukan tidak mungkin bakal menjadi agenda wajib bagi wisatawan untuk datang ke Kota Yogya. Harapannya setiap kali rangkaian HUT Kota Yogya digelar maka tingkat kunjungan wisatawan serta masa tinggalnya selalu meningkat.

Sementara itu, kendati tahun depan akan disiapkan secara lebih matang namun diharapkan komunikasi dengan lembaga dewan juga tetap dijalin dengan baik. Hal ini agar sistem pengawasan dapat dilakukan secara optimal serta menghindari kegaduhan seperti terkait tiket berbayar yang diberlakukan untuk tribun duduk.

Anggota Komisi B DPRD Kota Yogya Fokki Ardiyanto, berharap ajang WJNC tetap menjadi pestanya rakyat Kota Yogya yang tengah merayakan ulang tahun. Sehingga tidak sepatutnya penduduk Kota Yogya harus mengeluarkan biaya untuk membeli tiket jika ingin menyaksikan sajian dengan lebih nyaman. "Ingat, WJNC itu bukan untuk pejabat serta yang berduit, karena kegiatan itu dibiayai oleh rakyat," tegasnya.

Dengan demikian, ada perbedaan yang cukup mendasar antara sponsorship dengan tiket berbayar. Jika tujuannya menggandeng sponsor maka sejak awal seharusnya sudah dikomunikasikan dengan khalayak. Akan tetapi pada WJNC kemarin tidak ada kata-kata sponsorship, dan tiket untuk tribun tempat duduk dengan kuota 400 kursi dijual secara umum. **(Dhi)-f**

MERAWAT PREDIKAT CITY OF TOLERANCE

Kemenag Kota Yogya Semarakkan Hari Santri

YOGYA (KR) - Peringatan Hari Santri yang akan jatuh pada 22 Oktober mendatang akan digelar berbagai semarak kegiatan oleh Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kota Yogya. Semarak kegiatan itu salah satunya untuk merawat predikat city of tolerance yang disemat Kota Yogya.

Kepala Kantor Kemenag Kota Yogya Nadhif SAg MSi, menjelaskan peringatan Hari Santri di Kota Yogya sebenarnya sudah digelar sejak 3 September 2023 lalu berupa Festival Anak Soleh Indonesia (FASI) tingkat kemantren hingga 8 Oktober 2023 lalu. "Setelah itu akan kita gelar FASI tingkat Kota Yogya pada 15 Oktober 2023 yang merupakan perwakilan dari tiap kemantren. Tentunya nanti masih berjenjang di tingkat DIY," jelasnya, Rabu (11/10).

Semarak kegiatan lainnya antara lain aksi bersih pondok pesantren pada 13 Oktober 2023, istighosah atau doa bersama pada 20 Oktober 2023, upacara Hari Santri pada 22 Oktober 2023, pengajian Forkompimda pada 24 Oktober 2023, dan ditutup dengan silaturahim lembaga sosial keagamaan pada 15 November 2023.

Nadhif mengaku, Kota Yogya yang menyandang predikat kota toleran perlu terus dipupuk semangatnya. Terutama dari kalangan para santri yang memiliki rekam jejak sejarah dalam mengisi kemerdekaan. "Hari Santri memiliki makna historis. Berawal dari resolusi jihad yang dikumandangkan oleh Syech Hasyim Asyari pada 22 Oktober 1945 silam agar para santri dan ulama bersatupadu melawan segala hal yang merongrong kemerdekaan RI. Peringatan kali ini pun memiliki semangat yang sama untuk menggelorakan perjuangan dalam mengisi kemerdekaan. Jangan sampai kita terlelap, dan kita jaga bersama predikat kota toleran di Yogya ini," urainya.

Di sela semarak peringatan Hari Santri, Nadhif mengaku, pihaknya juga akan menggelar Salat Istisqa atau meminta hujan.

Salat tersebut rencananya akan digelar pada Jumat sore antara tanggal 20 Oktober atau 27 Oktober. Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) DIY Prof Dr KH Machasin MA, bakal didapuk sebagai imam Salat Istisqa. **(Dhi)-f**

Peringati Hari Penglihatan Sedunia KMJ Adakan Pemeriksaan Mata Gratis untuk UMKM

YOGYA (KR) - Dalam rangka memperingati Hari Penglihatan Sedunia 2023, Klinik Mata Jogja (KMJ) mengadakan bakti sosial berupa pemeriksaan mata dan pemberian kacamata gratis bagi 40 orang pekerja/pelaku UMKM, Selasa (10/10). Selain itu juga diberikan edukasi tentang kesehatan mata yang berkaitan dengan pekerjaan.

KR-Devid Permana

Prof Suhardjo memeriksa salah satu pasien pelaku/pekerja UMKM.

Dokter spesialis mata KMJ, Prof dr Suhardjo SU SpM(K) menuturkan, Hari Penglihatan Sedunia 2023 mengangkat tema 'Love Your Eyes at Work', dalam bahasa Indonesia berarti Lindungi Penglihatanmu saat Bekerja. Menurutnya, kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk mendeteksi dan mencegah masalah kesehatan mata, tetapi juga untuk memberikan edukasi tentang pentingnya perawatan mata secara berkala.

"Melalui inisiatif ini, kami (KMJ) berharap dapat mendorong kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan mata sepanjang hayat pada saat bekerja," kata Prof Suhardjo kepada KR di sela kegiatan baksos.

Dokter spesialis mata KMJ, dr Rastri Paramita SpM MARS menambahkan, sasaran baksos kali ini para pekerja nonformal seperti pekerja di bengkel las, tambal ban, pedagang soto, penjahit dan lainnya. Menurutnya, kebanyakan para pekerja tidak memakai kaca mata pelindung atau kacamata baca saat bekerja, sehingga produktivitasnya menurun. "Dengan pemberian kacamata gratis, diharapkan produktivitas para pekerja meningkat," katanya.

Direktur Utama KMJ Eudwin Prakarsa mengatakan, baksos ini salah satu wujud peran dari KMJ dalam rangka ikut menyehatkan mata warga Yogyakarta. Selain itu wahana mengenalkan KMJ ke masyarakat luas. Menurutnya, KMJ memiliki keunggulan dari sisi akses (di tengah kota), didukung peralatan medis lengkap dan mutahir, serta ditangani dokter spesialis mata dan perawat berpengalaman.

"KMJ saat ini juga tengah berproses menjalin kerja sama dengan BPJS Kesehatan, agar layanan kesehatan di KMJ dapat menjangkau lebih luas segala lapisan masyarakat di DIY," katanya. **(Dev)-f**

PENGUMUMAN KEDUA
LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

Berdasarkan Pasal 6 Undang Undang Hak Tanggungan Nomor 4 Tahun 1996, PT. Bank Panin, Tbk Kantor Cabang Utama Yogyakarta selaku Penjual, beralamat di Jl. Gejayan CT.X No. 10, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta, melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta akan melaksanakan lelang Eksekusi Hak Tanggungan dengan penawaran lelang dilakukan secara tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui internet dengan cara penawaran secara tertutup **(closed bidding)** yang dapat dilihat di website DJKN : **www.lelang.go.id** terhadap obyek jaminan atas nama debitur sebagai berikut :

RENIE DYAH SAKUNTALA

Sebidang tanah pekarangan diatasnya berdiri sebuah rumah batu dan segala sesuatu yang berdiri dan tertanam diatasnya tanpa kecuali Sertifikat Hak Milik (SHM) no.628, luas 297 m2 (Dua Ratus Sembilan Puluh Tujuh meter Persegi), terletak di Desa Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, atas nama: ADJI WISNU HARGO

HargaLimit Rp. 4.701.500.000,- dengan Uang Jaminan : Rp.1.000.000.000,-

Pelaksanaan Lelang :

Hari/Tanggal : KAMIS, 26 Oktober 2023
Pukul : 10.00 WIB
Batas Akhir Penawaran : 10.00 waktu server Aplikasi Lelang Internet sesuai WIB
Alamat Domain : **www.lelang.go.id**
Tempat Lelang : KPKNL Yogyakarta
Jalan Kusumanegara No.11, Yogyakarta
Penetapan Pemenang : setelah batas akhir penawaran

Peserta lelang diharapkan menyesuaikan diri dengan penggunaan waktu server yang tertera pada alamat domain diatas

Syarat-syarat Lelang :

1. Calon peserta lelang dapat melihat obyek lelang di lokasi sejak diumumkan.
2. Penawaran lelang dilaksanakan dengan penawaran secara tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui internet, dengan penawaran secara closed bidding (penawaran secara tertutup) yang diakses pada alamat domain: **www.lelang.go.id** , *cara penggunaan dapat dilihat pada menu "tata cara dan prosedur panduan penggunaan" pada domain tersebut.
3. Calon peserta lelang mendaftarkan diri pada Aplikasi Lelang Internet alamat domain angka 2 diatas, kemudian mengaktifkan akun dan merekam (Scan) KTP, NPWP (ekstensi file *.jpg, *.png), dan nomor rekening atas nama sendiri. Peserta yang bertindak sebagai kuasa badan usaha diwajibkan mengunggah surat kuasa notariil, akta pendirian perusahaan dan perubahannya, NPWP perusahaan dalam satu file.
4. Jaminan penawaran lelang:
   a. Peserta lelang diwajibkan menyetor uang jaminan dengan jumlah/nominal yang disetorkan harus sama dengan jaminan yang disyaratkan dalam pengumuman lelang, disetorkan sekaligus (bukan dicicil), dan efektif diterima oleh KPKNL selambat-lambatnya 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang.
   b. Jaminan disetorkan ke nomor *Virtual Account (VA)* peserta lelang, nomor VA akan dikirimkan secara otomatis dari alamat domain di atas kepada akun peserta lelang, setelah berhasil melakukan pendaftaran, data identitas dinyatakan valid, dan memilih barang yang dilelang.
5. Penawaran lelang dimulai paling sedikit sama dengan nilai limit, penawaran lelang dapat dikirimkan berkali-kali, sampai dengan batas waktu di atas.
6. Pemenang lelang harus melunasi Pokok Lelang dan Bea Lelang sebesar 2% ditujukan ke Nomor VA pemenang lelang paling lambat 5(lima) hari kerja sejak pelaksanaan lelang. Apabila wanprestasi atau tidak melunasi kewajiban pembayaran sesuai ketentuan di atas, uang jaminan akan disetorkan ke Kas Negara. Pemenang lelang akan dikenakan BPHTB sesuai ketentuan yang berlaku.
7. Obyek dilelang dalam kondisi apa adanya dengan segala konsekuensi biaya tertunggak atas obyek lelang. Peserta lelang dianggap telah mengetahui kondisi obyek lelang. Peserta lelang tidak dapat menuntut ganti rugi apabila lelang dibatalkan karena sesuatu hal sesuai peraturan perundangan yang berlaku.
8. Informasi lebih lanjut tentang cara menawar/persyaratan lelang, dapat menghubungi PT. Bank PANIN, Tbk. Kantor Cabang Utama Yogyakarta, Jl. Gejayan CT.X No. 10, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta Telp : (0274) 541777 Ext.229 atau Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta, Jalan Kusumanegara No.11, Yogyakarta Tlp (0274) 544091.

Yogyakarta, 12 Oktober 2023
PT. Bank Panin, Tbk KCU Yogyakarta
Ttd;

PaninBank

Branch Manager